

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan di atas tentang analisis efektifitas, kontribusi, dan potensi pajak kendaraan bermotor sebagai Pendapatan Asli Daerah pada Badan Keuangan Daerah Provinsi Gorontalo, kesimpulan yang diambil oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Secara keseluruhan efektifitas penerimaan pajak kendaraan bermotor dapat dikatakan baik. Ini terlihat dari rasio efektifitas penerimaan pajak kendaraan bermotor yang sebagian besar diatas 100%. Sedangkan rasio pemanfaatan potensi pajak kendaraan bermotor yang ada di Provinsi Gorontalo walaupun sudah menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun namun hingga tahun 2011 pemanfaatannya belum maksimal.
2. Kontribusi pajak kendaraan bermotor terhadap pendapatan asli daerah Provinsi Gorontalo selama tahun 2007-2011 secara rata-rata berkisar antara 25% hingga 29%.
3. Selama tahun 2007-2011, potensi penerimaan pajak kendaraan bermotor di Kota Gorontalo menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Jika dilihat dari jenis kendaraan, sepeda motor merupakan jenis kendaraan yang mempunyai potensi penerimaan pajak kendaraan terbesar dibanding jenis kendaraan lainnya.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Melakukan ekstentifikasi pada kantor-kantor samsat yang ada di Provinsi Gorontalo. Hal tersebut dapat dilakukan dengan mendirikan samsat-samsat pembantu. Hal ini dapat memudahkan para wajib pajak yang bertempat tinggal di daerah-daerah pelosok Provinsi Gorontalo untuk membayar pajak kendaraan bermotor mereka. Tentunya, hal ini sangat signifikan mengingat jarak yang harus mereka tempuh untuk menjangkau samsat-samsat induk cukup jauh.
2. Melakukan intensifikasi/peningkatan kemampuan pemungut pajak kendaraan bermotor. Hal ini dapat dilakukan dengan mengikutsertakan pegawai-pegawai samsat dalam pelatihan-pelatihan kerja sehingga mereka lebih kompeten dalam melayani para wajib pajak.
3. Melakukan diversifikasi pada kantor-kantor samsat yang ada di Provinsi Gorontalo. Hal tersebut dapat dilakukan dengan membuat fasilitas drive thru, pembayaran pajak kendaraan bermotor lewat sms banking, pembayaran pajak kendaraan bermotor lewat ATM, ataupun pengadaan/penyediaan/penambahan fasilitas komputer sehingga wajib pajak yang sedang mengantri bisa lebih dahulu mengecek berapa kira-kira nominal pajak yang harus dibayar.
4. Mengadakan *sweeping* kendaraan bermotor secara berkala.